

**ANALISIS HISTORIOGRAFI SASTRA DALAM NOVEL
*LOLONG ANJING DI BULAN KARYA ARAFAT NUR***

Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

Intan Makfirah
1711010039



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Intan Makfirah
NIM : 1711010039
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul skripsi : Analisis Historiografi Sastra dalam Novel *Lolong Anjing di Bulan* Karya Arafat Nur

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda Aceh, 26 April 2021

Pembimbing I,



Wahidah Nasution, M.Pd.
NIDN. 0108078703

Pembimbing II,



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN. 0105048503

Mengetahui,

Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN. 0105048503

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

ANALISIS HISTORIOGRAFI SASTRA DALAM NOVEL *LOLONG ANJING DI BULAN* KARYA ARAFAT NUR

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

oleh

Intan Makfirah

1711010039

Skripsi ini telah diuji pada 25 Mei 2021 dan telah disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi penguji.

Ketua/ Pembimbing I/ Penguji IV,



Wahidah Nasution, M.Pd.
NIDN. 0108078703

Sekretaris/ Pembimbing II/ Penguji III,



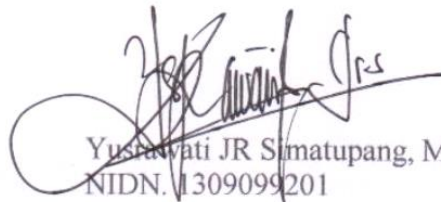
Rika Kustina, M.Pd.
NIDN. 0105048503

Penguji I,



Dr. Musdiani, M.Pd.
NIDN. 0031126364

Penguji II,



Yustawati JR Simatupang, M.Pd.
NIDN. 1309099201

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul Analisis Historiografi Sastra dalam Novel Lolong Anjing di Bulan Karya Arafat Nur telah dipertahankan dalam ujian skripsi oleh Intan Makfirah, 1711010039, Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bina Bangsa Getsempena pada Selasa, 25 Mei 2021.

Menyetujui,

Ketua/ Pembimbing I,



Wahidah Nasution, M.Pd.
NIDN. 0108078703

Pembimbing II,



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN. 0105048503

Mengetahui,

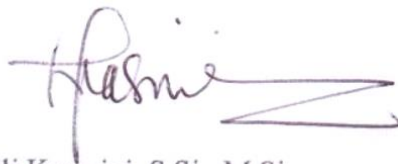
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,



Rika Kustina, M.Pd.
NIDN. 0105048503

Mengesahkan,

Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh,



Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.
NIDN. 0117126801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Intan Makfirah
NIM : 1711010039
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa hasil penelitian atau skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti plagiasi atau jiplakan, saya siap menerima sanksi akademis dari prodi atau ketua STKIP Bina Bangsa Getsempena.

Banda Aceh, 03 Mei 2021

Yang membuat pernyataan,



Intan Makfirah

Intan Makfirah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

"Ya Allah, sepercik ilmu telah Engkau karuniakan kepadaku, hanyalah puji dan syukur yang dapat kupersembahkan kepada-Mu, hamba hanya mengetahui sebahagian kecil ilmu yang hanya ada pada-Mu"

(Q. S. Ar-Ruum: 41)

Ya Rabbi yang maha kuasa, berkat rahmat dan izin-Mu akhirnya suatu perjuangan berhasil ku tempuh. Meski suka duka mengiringi langkahku, namun semangatku takkan pernah padam.

Walau gelombang kehidupan selalu datang menerjang. Seberkas cahaya di langit Serambi Mekkah ku berjuang untuk menggapai cita-cita yang mulia, Hari demi hari bahkan bulan berganti tahun kini akhirnya aku sampai pada titik akhir perjuanganku, dimana aku mampu menggores tinta hitam diatas kertas putih ini.

Ya Rabbi, dalam setiap langkah perjuanganku, ku syukurkan nikmat dan ridho-Mu.

Ayah, aku bangga menjadi putrimu, aku bangga menjadi harapanmu, hari ini aku ingin membuatmu bangga telah membesarkan aku,
Teruntuk Ayahku tercinta, **Mahyuddin**.

Ibu, aku bangga terlahir dari rahimmu, kaulah wanita terhebat dan tertangguh di dunia, hari ini aku ingin membuatmu bahagia, hari ini aku ingin engkau bangga telah melahirkan aku,
Teruntuk Ibundaku tercinta, **Masdalifah**.

Teruntuk abang **Imam Oktama** dan Kedua adikku tersayang, **Safrianti Latifa** dan **M. Al-Furqan** terima kasih selalu mendukung cita-citaku serta menjadi penyemangat dalam hidupku.

Teruntuk Almamaterku, **Universitas BBG Banda Aceh** yang telah menjadi saksi tentang segala jerih payah, keringat, dan air mataku selama menempuh pendidikan.

Teruntuk yang selalu menemani, membantu, dan pengisi cerita dalam lembar hidupku, **Murni** dan **Erni Yulianti**, terima kasih tak terhingga atas segala hal yang telah kita bagi bersama.

Teruntuk adik-adik tingkatku, **Muhammad Reza** dan **Pipit Daswati**, terima kasih telah ada untuk selalu membantu disaat-saat paling kubutuhkan. Mengenal kalian adalah salah satu anugerah dalam hidupku.

Teruntuk Pendamping Hidupku (Kelak) semoga engkau bangga memiliki Aku sebagai satu-satunya wanita yang akan memberi warna dan mengisi kekosongan dalam hidupmu.

Ku persembahkan Skripsi ini teruntuk kalian semua, semoga kebahagiaan selalu menyertai kita.
(Amin)

-Intan Makfirah-

MOTTO

“Lakukan apa yang orang lain tidak lakukan, maka hasilnya pasti akan berbeda.”

“Ujian berat hanya untuk orang hebat, maka mengapa kamu di uji dengan hal yang begitu berat? Karena Allah tau bahwa kamu orang yang kuat dan hebat.”

-Intan Makfirah-



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt,yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan serta umur panjang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Historiografi Sastra dalam Novel *Lolong Anjing di Bulan Karya Arafat Nur*” tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam penulis alamatkan kepangkuan nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kealam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun material untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dr. Lili Kasmini, M.Si. selaku rektor Univerisitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Rika Kustina, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Univerisitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh sekaligus pembimbing II yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam melakukan penelitian ini, serta telah mendedikasikan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.

3. Ibu Wahidah Nasution, M.Pd. selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena yang telah banyak memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan.
5. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, dorongan dan semangat sejak awal mulai pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan sebagai teman dalam berbagai rasa, baik suka maupun duka dan bantuan kerjasama sejak mengikuti studi sampai penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan kedepan. Akhirnya atas segala bantuan, dorongan dan keikhlasan dari semua pihak penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Atas semuanya penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Banda Aceh, 29 April 2021

Penulis

ABSTRAK

Intan Makfirah. 2021. Analisis Historiografi Sastra dalam Novel *Lolong Anjing di Bulan* Karya Arafat Nur. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Bina Bangsa Getsempena. Pembimbing I. Wahidah Nasution, M.Pd., Pembimbing II. Rika Kustina, M.Pd.

Pada saat ini, sejarah sudah mulai kurang diminati masyarakat luas, maka dari itu penelitian yang berbau sejarah sangat menarik dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan mengenai sejarah dan nantinya mampu menjadi daya tarik orang banyak untuk kembali lebih memperhatikan sejarah. Penelitian ini hadir untuk mengkaji tentang historiografi atau nilai sejarah yang terdapat dalam novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur dan membandingkannya dengan sumber sejarah lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang mendeskripsikan hasil data yang telah diperoleh, baik itu data tertulis maupun data yang diamati oleh peneliti. Penelitian ini mendeskripsikan data berdasarkan waktu kejadian, peristiwa, dan tokoh. Berdasarkan penjelasan tersebut, hasil penelitian yang diperoleh dari novel utama antara lain: (1) waktu kejadian, yang diantaranya berupa bangkitnya pemberontakan Hasan Tiro pada tahun 1976 dan pernyataan oleh pusat bahwa Aceh sebagai wilayah DOM (Daerah Operasi Militer) pada tahun 1990. Terkait waktu kejadian, hal yang sama juga terdapat di dalam sumber lain yaitu dalam buku *Jalan Damai Nanggroe Endatu* yang juga menuliskan tahun kejadian yang sama. (2) peristiwa, diantaranya berupa penyerangan yang dilakukan ke markas tentara di salah satu daerah di Aceh dan peristiwa penyiksaan terhadap rakyat Aceh. Hal ini digambarkan dengan peristiwa yang seolah-olah dialami langsung oleh tokoh pada novel. Bentuk ini juga terdapat dalam majalah *Tempo.co*, sumber ini memaparkan berita saat peristiwa tersebut terjadi, sehingga peristiwa tersebut bisa dikatakan benar adanya. Peristiwa ini juga terdapat pada buku yang berjudul *Sejarah Tumbuh di Kampung Kami* yang menuliskan bentuk peristiwa penyiksaan dan penindasan yang sama seperti di dalam novel. (3) tokoh, di dalam novel tertera kisah mengenai tokoh-tokoh ternama di Aceh, salah satunya adalah Ishak Daud yang dikisahkan telah menjalani hukuman 20 tahun penjara, lalu kembali berperan pada berbagai peristiwa setelah dinyatakan bebas. Kemudian kisah mengenai kematian Ahmad Kandang, yang merupakan tokoh penting Aceh pada masa konflik. Bentuk serupa juga terdapat dalam buku *Aceh Damai, Damai dengan Keadilan?* buku ini menjelaskan secara langsung mengenai tokoh dan peristiwa yang pernah terjadi berdasarkan fakta, hal ini dikarenakan buku ini merupakan buku sejarah yang bersifat nonfiksi. Tokoh bersejarah tersebut juga tercantum pada majalah *Tempo.co* yang menyajikan berita mengenai tragedi kematian Ahmad Kandang pada saat itu. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Arafat Nur selaku penulis novel *Lolong Anjing di Bulan* menggambarkan sosok tokoh dengan begitu nyata dan seakan-akan

merasakan langsung peristiwa tersebut. Fakta di dalam novel dapat dilihat dari bentuk yang sama terdapat pula dalam sumber sejarah lainnya, hal ini membuktikan bahwa novel *Lolong Anjing di Bulan* memang mengandung nilai sejarah. Penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan pembaca mengenai historiografi, lalu kedepannya penelitian mengenai sejarah dapat kembali dilakukan sehingga menambah rasa peduli terhadap sejarah yang terdapat di Indonesia khususnya Aceh, sehingga sejarah tidak terlupakan begitu saja.

Kata Kunci: historiografi, novel, arafat nur



ABSTRACT

Intan Mafirah. 2021. Historiographical Analysis of Literature in the Novel Lolong Anjing di Bulan by Arafat Nur. Thesis, Indonesian Language Education Study Program, University of Bina Bangsa Getsempena. Supervisor I. Wahidah Nasution, M.Pd., Supervisor II. Rika Kustina, M.Pd.

At this time, history has begun to be less attractive to the wider community, therefore research that smells of history is very interesting to do as an effort to increase knowledge about history and later be able to attract many people to pay more attention to history. This research is here to examine the historiography or historical value contained in the novel Lolong Dog di Bulan by Arafat Nur and compare it with other historical sources. The method used in this research is descriptive qualitative, which is a method that describes the results of the data that has been obtained, both written data and data observed by researchers. This study describes the data based on the time of occurrence, events, and characters. Based on this explanation, the research results obtained from the main novel include: (1) the time of the incident, which included the rise of the Hasan Tiro rebellion in 1976 and the statement by the center that Aceh was a DOM (Military Operations Area) area in 1990. Regarding the time of the incident, the same thing is also found in other sources, namely in the book Jalan Damai Nanggroe Endatu who also wrote down the year of the same incident. (2) incidents, including an attack on an army headquarters in one area in Aceh and an incident of torture against the people of Aceh. This is illustrated by events that seem to be experienced directly by the characters in the novel. This form is also found in Tempo.co magazine, this source describes the news when the incident occurred, so that the incident can be said to be true. This incident is also found in a book entitled The History of Growing Up in Our Village, which writes about the same forms of torture and oppression as in the novel. (3) characters, in the novel there are stories about famous figures in Aceh, one of which is Ishak Daud who is said to have served a sentence of 20 years in prison, then returned to play a role in various events after being declared free. Then the story about the death of Ahmad Kandang, who was an important figure in Aceh during the conflict. A similar form is also found in the book Aceh Peace, Peace with Justice? This book explains directly about the characters and events that have happened based on facts, this is because this book is a non-fiction history book. This historical figure was also listed in Tempo.co magazine which presented news about the tragedy of Ahmad Kandang's death at that time. Based on the results of this study, it can be concluded that Arafat Nur as the author of the novel Lolong Dog di Bulan describes the figures so real and seems to feel the event firsthand. The facts in the novel can be seen from the same form found in other historical sources, this proves that the Lolong Dog di Bulan novel does contain historical value. This research is expected to add insight to the reader about historiography, then in the future research on history can be carried out again so that it adds a sense of care

for the history that exists in Indonesia, especially Aceh, so that history is not simply forgotten.

Keywords: *historiography, novel, arafat nur*



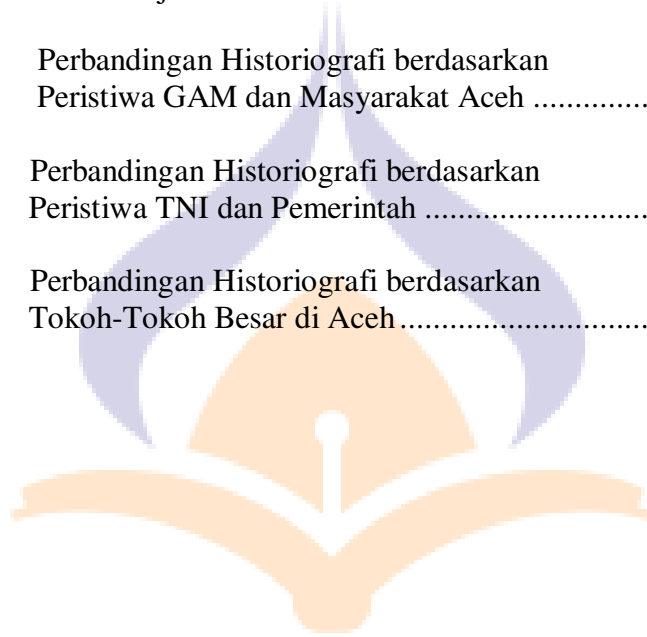
DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pengertian Sastra.....	7
2.1.2 Pengertian Prosa.....	8
2.1.3 Pengertian Novel.....	11
2.1.4 Pengertian Historiografi	12
2.1.5 Pengertian Sastra Perbandingan.....	15
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	16
2.3 Kerangka Berpikir	18

BAB III PROSEDUR PENELITIAN.....	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Data dan Sumber Data Penelitian	21
3.2.1 Data Penelitian	21
3.2.2 Sumber Data Penelitian	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	23
3.4 Teknik Analisis Data.....	25
3.5 Keabsahan Data	27
3.6 Instrumen Penelitian.....	29
BAB IV DATA DAN TEMUAN DATA PENELITIAN	32
4.1 Data dan Temuan Data Penelitian	32
4.1.1 Data	32
4.1.2 Temuan Penelitian.....	33
4.1.2.1 Bentuk Historiografi.....	33
4.1.2.2 Perbandingan Historiografi dengan sumber lain.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	98
5.1 Simpulan.....	98
5.2 Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Perbandingan Historiografi berdasarkan Waktu Kejadian	55
Tabel 4.2 Perbandingan Historiografi berdasarkan Peristiwa GAM dan Masyarakat Aceh	68
Tabel 4.3 Perbandingan Historiografi berdasarkan Peristiwa TNI dan Pemerintah	78
Tabel 4.4 Perbandingan Historiografi berdasarkan Tokoh-Tokoh Besar di Aceh	89



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Korpus Data	104
Lampiran 2 Biodata Peneliti	120



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah hasil kreativitas pengarang yang bersumber dari kehidupan manusia secara langsung melalui rekaan dengan bahasa sebagai medianya. Melalui sastra seseorang bisa mengekspresikan pengalaman hidupnya dan mampu menghasilkan sebuah karya, yang disebut dengan karya sastra. Karya sastra merupakan hasil dari kreativitas seorang penulis atau ciptaan yang telah dihasilkan oleh seseorang dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Bentuk-bentuk karya sastra dapat berupa prosa, puisi, drama, naskah drama, dan lain sebagainya. Salah satu jenis karya sastra yang sering dijumpai adalah prosa, yaitu jenis karya sastra yang berbentuk cerita. Novel adalah salah satu dari jenis prosa, novel berasal dari kata *novella*, yang didalam bahasa Jerman disebut *novelle* dan dalam bahasa Inggris *novel*, dan kata inilah yang akhirnya masuk ke Indonesia. Secara harfiah *novella* berarti sebuah barang baru yang kecil, yang kemudian diartikan sebagai cerita yang berbentuk prosa (Burhan Nurgiantoro, 2010:09). Novel adalah karangan panjang berbentuk prosa yang mengandung cerita kehidupan dari seorang tokoh yang nantinya akan dipertemukan pada konflik-konflik yang akan diselesaikan oleh tokoh-tokoh yang terdapat di dalam novel tersebut. Novel merupakan karya sastra yang diciptakan oleh seorang penulis, yang didapatkan melalui pemikirannya, baik imajinasi maupun pengalaman pribadi penulis.

Didalam novel, terkadang seorang penulis memasukkan fakta-fakta sejarah yang pernah terjadi, sehingga tak heran ada novel yang berbau sejarah. Fiksi dan fakta sebagai ciri utama sastra dan sejarah, bukanlah perbedaan mutlak. Melalui medium bahasa, sastra secara terus menerus menelusuri proses pemahaman sehingga menghasilkan fakta (Devi Ramadhani, 2016:02). Menurut Yudiono, (2007:25) sastra memiliki hubungan timbal balik dengan bidang sejarah. Sastra dikategorikan sebagai sastra yang bernuansa sejarah karena faktor cerita yang kental dengan peristiwa-peristiwa sejarah didalamnya. Selain itu, sastra bisa dijadikan rujukan atau bahan untuk data-data peristiwa sejarah. Hubungan timbal balik ini memiliki teori dan metode yang berbeda, namun tetap menjadikan bidang yang sama dalam kajian, yakni sastra dan sejarah.

Sejarah pada saat ini sudah mulai kurang diminati masyarakat luas, maka dari itu penelitian yang berbau sejarah sangat menarik dilakukan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan mengenai sejarah dan nantinya mampu menjadi daya tarik orang banyak untuk kembali lebih memperhatikan sejarah. Sejarah yang dibalut dalam sebuah karya sastra pastilah akan mempunyai daya tarik yang tinggi. Penerapan historiografi yang merupakan penulisan sejarah sangat menarik dilakukan, apalagi yang di analisis merupakan sejarah dalam bentuk prosa. Penelitian yang mengkaji mengenai sejarah khususnya yang terdapat dalam novel di lingkungan Universitas BBG Banda Aceh masih belum banyak. Maka dari itu penelitian sejarah yang terkandung didalam sebuah novel tentulah akan sangat menarik. Mengingat peristiwa sejarah kini sudah mulai terabaikan, maka penelitian yang mengkaji tentang sejarah perlu dilakukan.

Beberapa peristiwa sejarah yang terdapat di dalam novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur merupakan sebuah fakta. Ia mempresentasikan fakta sejarah melalui tokoh yang terdapat didalam novel tersebut. Banyak masyarakat saat ini yang tidak lagi mempedulikan sejarah yang membawa mereka ke era tenang seperti sekarang. Perjuangan para pejuang di masa lalu seakan tiada arti apapun, terlebih bagi para remaja. Arafat Nur merupakan seorang penulis yang memfokuskan karya-karyanya ke sejarah pada masa konflik Aceh, yang telah dialaminya sendiri. Melalui novelnya mata dunia seakan kembali terbuka atas kekejaman yang dirasakan pada masa lalu.

Peneliti melakukan penelitian ini dengan alasan pertama, novel karya Arafat Nur *Lolong Anjing di Bulan* merupakan novel yang mengandung banyak historiografi di dalamnya. Arafat Nur memasukkan banyak sekali nilai historiografi yang kini telah banyak terlupakan. Oleh karena itu, kajian mengenai karya sastra yang mengandung nilai historiografi ini sangat perlu dilakukan, sebagai upaya pengkajian historiografi atau sejarah. Kedua, penelitian mengenai historiografi masih belum terlalu banyak dikaji, apalagi historiografi yang terkandung disebuah karya sastra berbentuk prosa, tentu akan sangat menarik dan layak dijadikan bahan kajian. Ketiga, novel *Lolong Anjing di Bulan* dapat membuka mata dunia mengenai konflik yang pernah terjadi di Aceh, karena saat ini tidak banyak kajian yang membahas mengenai historiografi yang terdapat dalam sebuah novel. Maka dengan adanya kajian ini, akan membantu memberikan sumber baru mengenai historiografi. Keempat, Pada saat ini, Aceh telah berada di masa damai, tanpa adanya lagi pemberontakan, seakan masa kelam saat masa

lampau tidak pernah terjadi, namun novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur menyajikan kembali kisah kelam tersebut, maka peneliti akan mengkajinya dalam penelitian ini sebagai upaya mengingatkan kembali bahwa pernah ada sejarah kelam di Aceh pada masa lalu dan menyadarkan betapa masa saat ini adalah masa yang sangat damai. Kelima, peneliti ingin melihat lebih dalam mengenai historiografi yang terdapat dalam novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur. Peneliti juga akan membandingkan historiografi yang terdapat didalam novel ini dengan historiografi yang terdapat dari sumber lain, untuk melihat perbandingannya. Novel yang berisikan fakta sejarah ini tak bisa dipungkiri masih berbentuk prosa yang mungkin saja datang dari imajinasi penulis, maka dibutuhkan perbandingan dengan sumber lain yang berkaitan dengan historiografi yang terdapat didalam novel ini, sehingga dapat dilihat perbandingannya dan dapat membuktikan fakta sejarah yang dituangkan penulis didalam novel ini.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada historiografi yang terdapat didalam novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur, yang dilihat dari jenis historiografi nasional. Penelitian ini fokus pada fakta-fakta mengenai sejarah yang terkandung didalam novel dan membandingkannya dengan beberapa sumber yang juga menulis mengenai sejarah sama seperti yang terdapat didalam novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur. Sehingga historiografi pada masa itu bisa lebih mendetail dan nyata.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

- 1.) Bagaimana bentuk historiografi didalam novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur?
- 2.) Bagaimana perbandingan historiografi sastra didalam novel *Lolong Anjing di Bulan* dengan sumber sejarah lainnya?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1.) Menjelaskan bentuk historiografi yang terdapat didalam novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur.
- 2.) Menjelaskan perbandingan historiografi sastra didalam novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur dengan sumber sejarah lainnya.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan informasi bagi pembaca dan peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- 1.) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengembangan dibidang sastra. Selain itu diharapkan juga memberikan

sumbangsih penelitian ilmiah terhadap karya prosa, serta dapat menjadi bahan penelitian baru pada perpustakaan Universitas BBG.

2.) Manfaat Praktis

Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dalam memahami historiografi sastra yang terdapat didalam novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur. Bagi peneliti, hasil penelitian ini merupakan masukan yang berharga bagi dunia pendidikan, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas, intensif, dan mendalam. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai historiografi sastra khususnya yang terdapat didalam novel *Lolong Anjing di Bulan* karya Arafat Nur, sehingga pengetahuan masyarakat terhadap kejadian-kejadian masa lampau semakin bertambah dan dapat mengingatkan masyarakat Aceh untuk lebih banyak membaca sejarah.



